

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI
MTs NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

ENDRI WIBOWO

NIM. 04471184-03

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endri Wibowo
NIM : 04471184-03
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 September 2008

Menyatakan



Wibowo

NIM. 04471184-03

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara Endri Wibowo

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Endri Wibowo
NIM : 04471184-03
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan
Dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di
MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

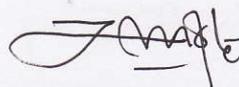
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 September 2008
Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP : 150246924

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Endri Wibowo

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Endri Wibowo
NIM : 04471184-03
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam
Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs
Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

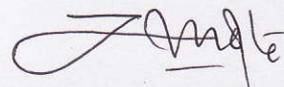
Dalam ujian skripsi (munaqasah), yang telah dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2008, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya sebagai konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, Amiin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Oktober 2008
Konsultan



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP : 150246924



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/68/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Endri Wibowo

NIM : 04471184-03

Telah dimunaqsyahkan pada : hari Rabu tanggal 22 Oktober 2008

Nilai Munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP : 150246924

Penguji I

Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP : 150223029

Penguji II

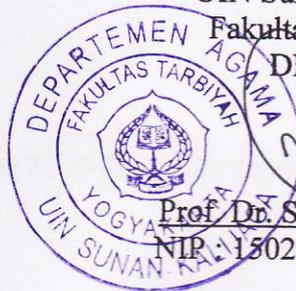
Drs. H. Suisyanto, M. Ag
NIP : 150277410

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP : 150240526

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endri Wibowo
NIM : 04471184
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orana lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 September 2008

Yang Menyatakan

Endri Wibowo
NIM. 04471184-03

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara Endri Wibowo

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Endri Wibowo

NIM : 04471184-03

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan
Dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di
MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 September 2008
Pembimbing

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP : 150246924

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Endri Wibowo

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Endri Wibowo
NIM : 04471184-03
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam
Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs
Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

Dalam ujian skripsi (munaqasah), yang telah dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2008, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya sebagai konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, Amiin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Oktober 2008
Konsultan

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP : 150246924



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/68/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Endri Wibowo

NIM : 04471184-03

Telah dimunaqsyahkan pada : hari Rabu tanggal 22 Oktober 2008

Nilai Munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP : 150246924

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP : 150223029

Drs. H. Suismanto, M. Ag

NIP : 150277410

Yogyakarta, 24 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP : 150240526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(QS. Al-Ra'ad : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Untuk :

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

ENRI WIBOWO. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, selain itu juga mengungkap permasalahan apa saja yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI serta cara penyelesaian masalahnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu meningkatkan pengetahuan guru, memberikan kesempatan luas bagi para guru untuk mengktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan, workshop atau lokakarya, mengirimkan guru-guru Pai untuk mengikuti Diklat, memberikan penilaian-penilaian, melaukan supervisi dan mengadakan seminar. (2) Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI dan cara penyelesaiannya.

(a) Terbatasnya referensi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Untuk mengatasi terbatasnya referensi yang digunakan oleh guru PAI kepala sekolah menganggarkan dana sebesar 0,5 % dari dana yang dimiliki oleh sekolah setiap bulannya setelah terkumpul dalam waktu 2 smester kemudian barulah dibelanjakan.

(b) Sarana dan Prasarana yang kurang memadai. Kepala sekolah melakukan penambahan sarana dan prasarana secara bertahap dengan memprioritaskan sarana yang paling sering dibutuhkan guna terlaksananya pelaksanaan pembinaan yang ada di MTs N Pakem. (c) Kemampuan dasar guru yang sifatnya heterogen. Kepala madrasah mengadakan pengarahan serta bimbingan secara rutin dalam bentuk rapat atau diskusi kecil setiap 2 minggu sekali setiap hari senin stelah upacara bendera guna menambah pengetahuan bagi guru. (d) Kurangnya kerja sama yang baik diantara guru PAI. kepala sekolah menyelenggarakan rapat rutin setiap 4 minggu sekali setiap awal bulan yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah atau program-program sekolah. Selain itu kepala madrasah juga mengadakan pengajian rutin satu bulan sekali hal itu dilakukan untuk meningkatkan rasa persaudaraan antara guru dengan kepala madrasah dan antara guru dengan guru dan karyawan.

(e) Terbatasnya dana yang tersedia. Untuk mengantisipasi defisitnya persediaan dana, maka kepala madrasah mengupayakan agar anggaran dana setiap kegiatan diperkecil atau diminimalisir dengan catatan tidak menghambat pelaksanaan program tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذى خلق الموت والحياة ليبلوكم ايكم احسن عملا

والسلام على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه ومن تبعهم باحسن الى يوم

الدين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Dr. Agus Nuryatno, P.Hd., selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
5. Kepala madrasah dan wakil Kepala madrasah serta guru dan karyawan MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini

6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberi dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua Fihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha menuliskan yang terbaik sesuai dengan kemampuan. Saran dan kritik penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 02 September 2008
Penulis

Endri Wibowo
04471184-03

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM MTs n PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA .	
A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	25
C. Visi Misi dan Tujuan MTs N Pakem.....	29
D. Struktur Organisasi	30
E. Keadaan, Guru, Siswa, dan Karyawan	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.	42

BAB III PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI	45
A. Kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan	45
1. Tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan.	45
2. Tujuan supervisi	50
3. Hasil supervisi kepala madrasah.....	52
B. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI	60
1. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru PAI menyusun Program pembelajaran	61
2. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	68
C. Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dan cara penyelesaiannya.	78
1. Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.	78
2. Cara penyelesaian masalah yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik	79
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru MTs N Pakem Tahun Pelajaran 2007/2008.....	37
Tabel 2 : Keadaan Karyawan MTs N Pakem Tahun Pelajaran 2007/2008.....	40
Tabel 3 : Keadaan Siswa MTs N Pakem Tahun Pelajaran 2007/2008	41
Tabel 4: Keadaan Sarana dan Prasarana MTs N Pakem Tahun Pelajaran 2007/2008	

CURICULUM VITAE

Nama : Endri Wibowo
Tempat tanggal lahir : Gunung Kidul, 06 Januari 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat asal : Winangun, RT 02/RW17, Purwodadi, Tepus, Gunung Kidul,
Yogyakarta.

Nama Orang Tua

Ayah : Ngadiyono
Ibu : Tumini

Pekerjaan Orana Tua

Ayah : Tani
Ibu : Tani

Alamat Orang Tua

Winangun, RT 02/RW17, Purwodadi, Tepus, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Gesing I tahun : 1991-1997
2. SLTP N 1 Tepus tahun : 1997-2000
3. SMU Muh 1 Wonosari tahun : 2000-2003
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003-sekarang

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan negara, khususnya dalam dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam kaitan inilah untuk mewujudkan fungsi pendidikan, serta untuk mengimbangi perubahan dan perkembangan zaman, maka dibidang pendidikan perlu diadakan perbaikan dan perkembangan menurut kebutuhannya. Yaitu dalam penyelenggaraan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain peserta didik, pendidik, alat dan lingkungannya.

Dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang pengajaran, yang menjadi tolok ukur dalam proses belajar mengajar adalah guru, sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Samana : “Posisi serta peran guru dalam pendidikan

¹) *Undang-Undang Sisdiknas Th 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), Bab II Pasal 3.

sekolah (pengajaran) merupakan ujung tombak, bahkan bersifat menentukan isi kurikulum *de facto* (kurikulum operasional dan eksperiensial), karena guru mengorganisasi pesan pengajaran bagi siswanya. Berdasarkan pada nilai yang dihayatinya, visi keilmuannya (bidang keguruan dan bidang studi), dan dengan kecakapan keguruannya (didaktis, metodis), guru mengolah serta mengatur kembali isi kurikulum formal (seperti ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) menjadi program atau satuan pelajaran yang merangsang belajar siswa. Dalam kondisi negatif, apabila mutu pendidikan, keilmuan dan kecakapan keguruan dari seorang guru kurang, pasti akan menghambat proses serta hasil belajar siswa”.² Pasal 39 ayat 1 Undang-Undang no 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan : “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.³

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak ditangan guru. Dengan demikian maka berhasilnya

²) A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1994), hal. 38.

³) Kodir dkk, *Sistem Pendidikan dan Penjasarannya*, (Yogyakarta : Wacana Press, 2003), hal.

pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.⁴

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada pada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kualitas. Posisi guru ini menjadi semakin strategis dalam konteks persekolahan. Apapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam sebuah sistem persekolahan akan menjadi tidak berarti jika tidak disertai oleh adanya guru yang profesional.⁵ Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁶ Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari keempat kompetensi di atas dalam penelitian yang akan penulis lakukan penulis lebih memfokuskan penelitian terkait dengan peran kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Yang dimaksud kompetensi pedagogik yaitu

⁴) Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal.3.

⁵) M. Surya, *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No 021 Tahun ke 5 Januari 2000 hal 1

⁶) *Undang-Undang Republik Indonesia no 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2006). Hal. 8

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang diharapkan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktivitas tersebut selalu diharapkan adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik.

Dari hasil observasi sementara yang penulis lakukan di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta penulis merasa masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kaitannya dengan proses belajar mengajar guru PAI yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik (mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif)
2. Menerapkan strategi/metode pembelajaran secara tepat
3. Memberikan motivasi belajar dengan baik
4. Mengenal kemampuan anak.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia no 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2006). Hal. 252

5. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran.
6. Memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

Dalam kaitan inilah kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai kewenangan fungsional untuk mensupervisi guru-guru yang berada di bawah pimpinannya. Sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan di sekolah. Oleh karena itu, ia langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tersebut. Jadi peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat diharapkan agar guru-guru dalam mengajar lebih cakap, terarah dan profesional, sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna dan kemudian merealisasikan dalam tugas sehari-hari.

Oleh karenanya pelaksanaan supervisi sangatlah penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, karena dengan asumsi meningkatnya kemampuan guru akan meningkat pula hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta

2. Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dan cara penyelesaiannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dan cara penyelesaiannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga pengajar.
- b. Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya dalam pendidikan Islam demi tercapainya kemajuan dan peningkatan sumber daya manusia.
- c. Sementara bagi penulis akan memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang relevan dengan judul penulis, diantaranya :

1. Skripsi saudari Maryani Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *“Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMU 4 Yogyakarta”*.(2006). Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan yaitu kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI hal ini terbukti dari keseriusan kepala sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional guru PAI seperti pelatihan-pelatihan, penataran dan diklat.
2. Skripsi saudari Siti Asmak Jurusan Kependidikan Islam yang berjudul *“Pembinaan Profesionalisme Guru oleh Kepala Sekolah di MTs N Purworejo”* (2005). Hasil dari skripsi ini yaitu kepala sekolah selalu melakukan pembinaan profesionalisme guru diantaranya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, mengadakan rapat dan mengirimkan guru untuk mengikuti penataran.
3. Skripsi Saudari Farida Usriyah yang berjudul *“Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN III Yogyakarta”* (2005). Kesimpulan dari

skripsi tersebut yaitu menjelaskan bahwasanya kepala sekolah selalu mengembangkan strategi dalam mengembangkan profesionalisme guru hal ini terbukti semakin variatifnya strategi-strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis lebih menekankan pada masalah upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor pendidikan dan permasalahan yang dihadapi kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI serta upaya penyelesaian masalah atau hambatan tersebut.

Adapun Buku yang menjadi acuan penulis yaitu “*Menjadi Guru Profesional*” yang ditulis oleh Drs. Moh. Uzer Usman. Dalam buku tersebut menjelaskan bahwasanya sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya pembelajaran siswa guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Maka sudah selayaknya kepala sekolah sebagai pengelola sekolah senantiasa meningkatkan profesionalisme guru demi terwujudnya visi dan misi dari sekolah tersebut.

E. Kerangka Teoritik

1. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Namun demikian, dalam usaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah baik yang berupa atau bersifat material seperti gedung, penambahan ruang, penambahan perlengkapan, dan sebagainya maupun yang berhubungan dengan pendidikan anak-anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri. Kepala sekolah harus bekerja sama dengan

para guru yang dipimpinnya, dengan orang tua murid atau BP3 serta pihak pemerintah setempat.⁸

Untuk menjawab pertanyaan apakah yang dilakukan seorang kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan, perlu kembali mengingat pengertian supervisi yang dikemukakan oleh para sarjana dalam bukunya H.M. Daryanto yang berjudul *Administrasi pendidikan* yang diterbitkan oleh penerbit Rineka Cipta Jakarta pada tahun 2006 :

- a. Menurut P. Adams dan Frank G. Dickey :
Supervisi adalah suatu program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. (*Supervision is a planed program for the improvement of instruction*).⁹
- b. Menurut Alexander dan Saylor :
Supervisi adalah suatu program *inservise education* dan usaha memperkembangkan kelompok (*group*) secara bersama.
- c. Menurut Boardman :
Supervisi adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti, dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.
- d. Mc. Nerney meninjau supervisi sebagai suatu proses penilaian mengatakan :
Supervisi adalah prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran.
- e. H. Burton dan Leo J. Bruckner :
Supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁰

⁸) H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 84.

⁹) H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 170.

¹⁰) *Ibid.* hal 170

Definisi-definisi tersebut diatas rupa-rupanya terdapat perbedaan satu dengan yang lain, karena titik tolak mereka juga berbeda-beda. Namun demikian, kalau kita teliti kesemuanya tidak meninggalkan unsur-unsur pokok yaitu tujuan, situasi belajar-mengajardan supervisor.

Dalam bidang supervisi kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab memajukan pengajaran melalui peningkatan profesi guru secara terus-menerus. Adapun tugas kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas masalah dan kebutuhan murid, serta membantu guru dalam mengatasi suatu persoalan.
- b. Membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam mengajar.
- c. Memberi bimbingan yang bijaksana terhadap guru baru dengan melakukan orientasi.
- d. Membantu guru memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan sifat materinya.
- e. Membantu guru memperkaya pengalaman belajar, sehingga suasana pengajaran bisa menggembirakan anak didik.
- f. Membantu guru mengerti makna dari alat-alat pelayanan.
- g. Membina moral kelompok, menumbuhkan moral yang tinggi dalam pelaksanaan tugas sekolah pada seluruh staf.

- h. Memberi pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan seluruh kemampuannya dalam pelaksanaan tugas.
- i. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis.¹¹

Dengan berpedoman pada uraian diatas maka dapat dirumuskan klasifikasi sejauh mana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu :

- a. Apabila kepala madrasah melaksanakan dari sembilan poin diatas maka dapat dikatakan sangat berperan sekali
- b. Apabila kepala madrasah melaksanakan enam poin dari sembilan poin diatas maka dapat dikatan berperan
- c. Apabila kepala madrasah melaksanakan empat dari sembilan poin di atas maka dapat dikatakan cukup berperan
- d. Sedangkan apabila kepala madrasah melaksanakan satu dari poin di atas maka dapat dikatakan kurang berperan

Adapun tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk mengetahui situasi untuk mengukur tingkat perkembangan kegiatan sekolah dalam usahanya mencapai tujuan. Atau dengan kata lain, tujuan supervisi adalah memperkembangkan situasi belajar yang lebih baik. Jadi pengawasan bertujuan untuk mengadakan evaluasi, yaitu untuk pengukuran kemajuan sekolah. Selanjutnya dalam pengawasan dikemukakan situasi positif yang memungkinkan

¹¹⁾ Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1988). Hal. 55.

tercapainya tujuan dengan baik, dan situasi negatif yang menghambat tercapainya tujuan. *Follow-up* supervisi adalah bimbingan atau nasihat dari pihak supervisor kepada guru dan karyawan untuk lebih meningkatkan hasil, dan untuk menghilangkan semua hambatan dalam mencapai tujuan.

Dalam menunjang pelaksanaan seperti disebutkan dalam deskripsi tugas kepala sekolah sebagai supervisor, setiap hari ia dapat dengan langsung melihat dan menyaksikan kejadian, bahkan dengan langsung pula dapat memberikan pembinaan untuk peningkatan. Dengan kedudukannya ini maka kepala sekolah merupakan supervisor yang sangat tepat, karena kepala sekolahlah yang paling memahami seluk beluk kondisi dan kebutuhan sekolah. Selain itu kepala sekolah dapat berfungsi ganda. Pertama dia berfungsi sebagai pengumpul data untuk keperluan sendiri sebagai supervisor, sekaligus dapat berfungsi sebagai informan tentang hal-hal yang dibutuhkan sendiri maupun orang lain, misalnya oleh pengawas. Hanya satu hal yang dituntut, yaitu sikap jujur dan obyektif dari kepala sekolah tersebut.

Terkait dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah juga mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kemampuan guru sebagai berikut :

- e. Mampu menyusun program pembelajaran yang ditunjukkan dengan :
 - a. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran.
 - b. Mampu mengorganisasikan pembelajaran

- c. Mampu memilih dan mengembangkan pendekatan, metode, dan langkah-langkah pembelajaran.
- d. Mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran.
- e. Mampu memilih dan mengembangkan teknik evaluasi proses hasil belajar.
- f. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan :
 - a. Mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - b. Mampu mengelola kelas dengan baik (mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mampu mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran).
 - c. Mampu menerapkan strategi/metode pembelajaran secara tepat.
 - d. Mampu memberikan motivasi belajar dengan baik
 - e. Mampu mengenal kemampuan anak
 - f. Mampu merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan.
 - g. Memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.
 - h. Mampu melakukan pemahaman terhadap peserta didik

- i. Mampu melakukan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.¹²

Dalam rangka merealisasikan kurikulum di sekolah tugas kepala sekolah ialah membantu guru meningkatkan kompetensi profesinya (mengajar).¹³

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (WJS. Purwadarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan berikut.

Descriptive nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful (Broke and Stone, 1975). Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. *Competency as a rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition* (Charles E. Johnson, 1974).

Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. *The state of legally competent or qualified* (Mc. Leod 1989). Keadaan berwenang atau memenuhi syarat menuntut ketentuan hukum.

Adapun kompetensi guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹⁴

¹²) Tim Revisi, *Buku Praktik Pengalaman Lapangan*. (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2007). hal 13

¹³) Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education* (Jakarta : Rineka Cipta. 1992), hal.4

Dalam penjelasan pasal 28 ayat 3 Undang-Undang no 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen di jelaskan bahwa yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jabatan guru adalah jabatan profesional, sebab tidak semua orang dapat menjadi guru kecuali mereka yang dipersiapkan untuk itu. Profesi guru berbeda dengan profesi lainnya. Perbedaan itu terletak dalam tugas dan tanggung jawab serta kemampuan dasar yang disyaratkan (kompetensi)

Kompetensi guru banyak hubungannya dengan meningkatkan proses dan hasil belajar yang dapat dapat diguguskan dalam empat kemampuan yaitu

1. Merencanakan program belajar mengajar.
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
4. Menguasai bahan pelajaran yang di binanya.

Keempat kemampuan di atas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru bertaraf profesional.¹⁵

Sehubungan dengan kompetensi pedagogiknya guru dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan dirinya yaitu kemampuan mengelola

¹⁴⁾ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2008). Hal. 14.

¹⁵⁾ *Ibid*, Hal. 19.

pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Tanpa belajar kemungkinan resiko yang terjadi adalah tidak tepatnya materi pelajaran yang diajarkan dengan metode mengajar yang digunakan, karena itu tugas kepala madrasah adalah membantunya. Berpijak dari hal tersebut, maka komponen-komponen yang perlu ditingkatkan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru yang dijelaskan dalam buku praktik pengalaman lapangan II yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran yang ditunjukkan dengan :
 - a. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran.
 - b. Mampu mengorganisasikan pembelajaran
 - c. Mampu memilih dan mengembangkan pendekatan, metode, dan langkah-langkah pembelajaran.
 - d. Mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran.
 - e. Mampu memilih dan mengembangkan teknik evaluasi proses hasil belajar.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan :
 - a. Mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - b. Mampu mengelola kelas dengan baik (mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mampu mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran).
 - c. Mampu menerapkan strategi/metode pembelajaran secara tepat.
 - d. Mampu memberikan motivasi belajar dengan baik
 - e. Mampu mengenal kemampuan anak
 - f. Mampu merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan.
 - g. Memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran
 - h. Mampu melakukan pemahaman terhadap peserta didik

- i. Mampu melakukan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.¹⁶

Dalam pendidikan Islam, untuk mewujudkan pendidikan yang profesional, kita dapat mengacu pada tuntunan Nabi Saw. Karena beliau satu-satunya pendidik yang paling berhasil dalam waktu yang begitu singkat. Keberhasilan Nabi Saw, sebagai pendidik didasari oleh bekal kepribadian (personality) yang berkualitas tinggi dan kepeduliannya terhadap masalah-masalah sosial religius. Kemudian beliau mampu mempertahankan kualitas iman, amal sholeh, berjuang dan bekerja sama menegakkan kebenaran serta mampu bekerja sama dalam kesabaran.¹⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.¹⁸ Agar dalam suatu penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan cara-cara yang sesuai dengan jenis data yang ada dengan metode-metode sebagai berikut :

¹⁶) Tim Revisi, *Buku Praktik Pengalaman Lapangan*.(Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.2007). hal 13

¹⁷ Muhaimin Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasional*, (Bandung : Trigenda Karya, 1993), hal. 172.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 19997), hal.9.

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data dalam penelitian tersebut diperoleh.¹⁹ Sedangkan menurut Suharismi Arikunto, Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subjek penelitian. Dalam menulis penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif, sehingga dasar penetapan dan penentuan subyek penelitian terletak pada kenyataan lapangan penelitian. Artinya peneliti baru dapat menetapkan subyek dan obyek penelitian secara operasional. Subyek adalah orang yang mengetahui, berkait dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala sekolah MTs N Pakem Sleman Yogyakarta yaitu Bapak Muhammad Sorim, 5 guru PAI yaitu (Ibu Siti Romlah, Ibu Siti Subiyati, Ibu Siti Aminah, Bapak Hadirin, dan Ibu Siti Mubarakah), dan kepala Tata Usaha.

2. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Tujuan pengumpulan data yaitu untuk memperoleh fakta yang

¹⁹⁾ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 144.

²⁰⁾ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), hal.45.

diperlukan untuk mencapai tujuan riset. Usaha pengumpulan data ini digunakan dengan cara menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.²¹ Metode ini digunakan antara lain untuk mengetahui keadaan umum MTS N Pakem seperti letak geografis, kondisi bangunan, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana serta untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dengan cara mengamati guru saat mengajar dikelas.

b. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dari sumber-sumber yang ada, yaitu dari dokumentasi lembaga MTS N Pakem secara umum maupun khusus serta dari buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan.

c. Metode Interview.

²¹) Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 120.

²²) Suharismi Arikunto, *Ibid*, hal. 2.

Interview merupakan metode pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²³ Pelaksanaan interview ini dilaksanakan secara mendalam, artinya untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan, penulis harus melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian. Yaitu Kepala madrasah MTs N Pakem Sleman Yogyakarta yaitu Bapak Muhammad Sorim, 5 guru PAI yaitu (Ibu Siti Romlah, Ibu Siti Subiyati, Ibu Siti Aminah, Bapak Hadirin, dan Ibu Siti Mubarakah) Selain itu penulis juga melakukan interview kepada staf administrasi MTS N Pakem untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan masalah administrasi di MTS N Pakem.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan tehnik deskriptif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena.²⁴ Untuk menganalisa data yang terkumpul digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan dalam menganalisa data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya dalam menganalisa data kualitatif ini penulis menggunakan cara berfikir sebagai berikut :

- a. cara berfikir deduktif.

²³) Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hal. 97.

²⁴) *Ibid.*, hal. 245.

Yaitu metode dengan cara berfikir yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran itu pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan.²⁵

b. Cara berfikir induktif

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta-fakta yang konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksud untuk memberikan gambaran isi skripsi yang disusun oleh peneliti.

Skripsi ini membahas upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi ini terdiri dari empat bab masing-masing bab merupakan satu rangkaian yang utuh dan sistematis.

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁵) Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 40.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1997) hal.

Bab II Gambaran Umum MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab III mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Pakem. Kajian dalam bab ini dibagi dalam tiga bagian, bagian pertama yaitu peran kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan, yang meliputi, tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dan tujuan supervisi serta hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah terkait dengan kompetensi pedagogik guru PAI. Bagian kedua berisi tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, yang meliputi upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru PAI menyusun program pembelajaran dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagian ketiga berisi tentang permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dan cara penyelesaiannya, yang meliputi permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan cara penyelesaian masalah yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan mengemukakan berbagai data yang telah diperoleh selama penelitian, yaitu tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa kepala MTs N Pakem selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI dengan cara atau bentuk sebagai berikut :

1. Upaya Kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala madrasah dapat dikategorikan berperan hal ini terbukti adanya kegiatan-kegiatan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari sembilan teori peningkatan kompetensi pedagogik guru yang sudah penulis rumuskan ada enam kategori yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, maka sesuai dengan klasifikasi kategori yang sudah penulis rumuskan dapat disimpulkan bahwasannya kepala madrasah mempunyai peran dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs N Pakem Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan upaya-upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI adalah sebagai berikut :

- a. Membantu guru dalam memperkaya pengalaman belajar
 - b. Memberi pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugas
 - c. Workshop atau lokakarya
 - d. Membantu guru memperoleh kecakapan mengajar dengan kegiatan diklat
 - e. Memberikan penilaian-penilaian
 - f. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis.
 - g. Membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam mengajar
 - h. Mengirimkan guru PAI untuk mengikuti penataran
 - i. Meningkatkan kreatifitas guru
 - j. Melakukan kunjungan kelas
 - k. Melakukan percakapan pribadi
 - l. MGMP
2. Permasalahan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dan cara penyelesaiannya

Suatu pekerjaan yang dilakukan sudah tentu memiliki kendala-kendala yang harus dihadapi. Semuanya akan berjalan dengan lancar jika cara pemecahannya dapat menyentuh inti permasalahan dengan tepat. Dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang telah menjadi tugas kepala madrasah tentunya memerlukan fasilitas serta sarana guna menunjang terhadap tugasnya tersebut. Kekurangan sarana dan prasarana tidaklah menjadikan kepala madrasah menjadi pesimis terhadap keberhasilan pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI akan tetapi sebaliknya menjadi optimis dengan manfaat semua fasilitas yang tersedia. Secara umum hambatan yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Pakem adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya referensi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.
 - b. Kemampuan dasar guru yang bersifat heterogen
 - c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
 - d. Kurangnya kerja sama yang baik diantara para guru
 - e. Terbatasnya dana yang tersedia
3. Cara penyelesaian masalah yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI

Untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut kepala madrasah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya referensi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran

Untuk mengatasi terbatasnya referensi yang digunakan oleh guru PAI kepala sekolah menganggarkan dana sebesar 0,5 % dari dana yang

dimiliki oleh sekolah setiap bulannya setelah terkumpul dalam waktu 2 semester kemudian barulah dibelanjakan.

b. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai.

Untuk memanfaatkan sarana yang ada dilakukan dengan penyempitan program kerja serta rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya. Selain hal itu juga dilakukan penambahan sarana dan prasarana secara bertahap dengan memprioritaskan sarana yang paling sering dibutuhkan guna terlaksananya pelaksanaan pembinaan yang ada di MTs N Pakem.

c. Kemampuan dasar guru yang sifatnya heterogen

Untuk mengatasi permasalahan ini kepala madrasah biasanya mengadakan pengarahan serta bimbingan secara rutin dalam bentuk rapat atau diskusi kecil setiap 2 minggu sekali setiap hari senin setelah upacara bendera guna menambah pengetahuan bagi guru.

d. Terbatasnya dana yang tersedia

Untuk mengantisipasi defisitnya persediaan dana, maka kepala madrasah mengupayakan agar anggaran dana setiap kegiatan diperkecil atau diminimalisir dengan catatan tidak menghambat pelaksanaan program tersebut. Kepala madrasah senantiasa mengadakan musyawarah dengan guru-guru apabila akan menambahkan fasilitas sekolah, hal itu dilakukan agar dalam penggunaan dana dapat diminimalisir.

- e. Mengadakan rapat evaluasi dan koordinasi.

Rapat evaluasi dan koordinasi ini untuk membahas dan mencari alternatif penyelesaian permasalahan-permasalahan yang dihadapi, misalnya masalah tentang kurikulum, materi, metode, sarana prasarana, keadaan guru dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan setiap tiga minggu sekali pada hari rabu.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Hendaknya kepala madrasah senantiasa membangun kerjasama yang baik dengan dewan guru sehingga guru dapat membantu melaksanakan program-program kepala sekolah terkait dengan peningkatan kompetensi guru.
 - b. Hendaknya kepala madrasah senantiasa memberikan inovasi baru dalam peningkatan atau pengembangan kompetensi guru.
 - c. Kepala madrasah hendaknya selalu meminta masukan atau saran dari para guru demi kemajuan sekolah yang dipimpinnya.
2. Kepada guru
 - a. Hendaknya guru selalu mengikuti program yang diselenggarakan oleh kepala madrasah kaitannya dengan peningkatan kompetensi
 - b. Hendaknya sesama guru lebih meningkatkan kerjasama agar dapat menyelesaikan permasalahan sekolah yang sedang dihadapi.

- c. Hendaknya guru lebih meningkatkan kinerjanya agar tercapai tujuan atau visi misi madrasah.

C. Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Segenap upaya dan kemampuan telah penulis curahkan dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis sangat menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap manusia. Oleh sebab itu tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan yang dijumpai dalam penulisan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang terucap kepada Allah SWT, penulis mohon diberi petunjuk dan berserah diri kepada-Nya. Semoga karya yang sederhana ini mendapat ridlo dari Allah SWT., dan memberi manfaat bagi penulis pribadi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya. Semoga kajian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut dan mendalam terutama sebagai peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTs N Pakem Sleman dan di sekolah-sekolah seluruh Indonesia pada khususnya.

Yogyakarta, 02 September 2008
Penulis

Endri Wibowo
04471184-03

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi
1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- A. Samana
1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta : Kanisius.
- E. Mulyasa
2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto
1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- H.M. Daryanto
2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kodir dkk
2003. *Sistem Pendidikan dan Penjelasannya*. Yogyakarta : Wacana Press.
- M. Ngalim Purwanto
1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moh. Uzer Usman
2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman
1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Surya
2000. *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhaimin Abdul Majid
1993. *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasional*, Bandung : Trigenda Karya.

Piet A. Sahertian dan Ida Aleida Sahertian

1992. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta : Rineka Cipta.

Saefuddin Anwar

1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suharismi Arikunto

1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi

1997. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Tim Revisi

2007. *Buku Praktik Pengalaman Lapangan II*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Undang-Undang no 14 Tahun 2005

2006. *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung : Citra Umbara.

Undang-Undang Sisdiknas

2003. Jakarta : Sinar Grafika.

Yusak Burhanuddin

1998. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.